



## **Triage Sebagai Strategi Penanganan Pasien Di Instalasi Gawat Darurat**

Abdul Rivai Saleh Dunggio<sup>1\*</sup>, Fitriani. K<sup>2</sup>, Azmi Wijayanti<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Maluku

<sup>2</sup>Program Studi Profesi Ners, STIKes Yapika Makassar

<sup>3</sup>Fakultas Kedokteran Militer, Universitas Pertahanan RI

\*Correspondent Author: Abdul Rivai Saleh Dunggio, e-mail: [rivaidunggio2016@gmail.com](mailto:rivaidunggio2016@gmail.com)

### **ABSTRACT**

The Emergency Department (ER) is a healthcare unit that handles patients with a variety of emergency conditions and requires rapid and appropriate treatment. The high number of patient visits with varying degrees of severity demands an effective treatment system, one of which is through the implementation of triage. Triage aims to determine the priority of patient care based on the level of severity to improve patient safety and service efficiency. This study aims to analyze the role of triage as a patient care strategy in the Emergency Department. This study used quantitative methods with an analytical design and a cross-sectional approach. The sample was emergency department nurses at healthcare facility X. Data were collected using questionnaires and observation sheets, then analyzed using the Chi-Square test. The results showed that good triage implementation was significantly associated with the effectiveness of patient care in the ER ( $p < 0.05$ ).

**Keywords:** Triage, Emergency Department, Patient Care, Patient Safety



# *Barongko*

## *Jurnal Ilmu Kesehatan*

### ABSTRAK

Instalasi Gawat Darurat (IGD) merupakan unit pelayanan kesehatan yang menangani pasien dengan kondisi kegawatdaruratan yang beragam dan membutuhkan penanganan cepat serta tepat. Tingginya jumlah kunjungan pasien dengan tingkat kegawatan yang berbeda menuntut adanya sistem penanganan yang efektif, salah satunya melalui penerapan triage. Triage bertujuan untuk menentukan prioritas penanganan pasien berdasarkan tingkat kegawatan guna meningkatkan keselamatan pasien dan efisiensi pelayanan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran triage sebagai strategi penanganan pasien di Instalasi Gawat Darurat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain analitik dan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian adalah perawat IGD di fasilitas pelayanan kesehatan X. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan lembar observasi, kemudian dianalisis menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan triage yang baik berhubungan signifikan dengan efektivitas penanganan pasien di IGD ( $p < 0,05$ ).

**Kata Kunci:** Triage, Instalasi Gawat Darurat, Penanganan Pasien, Keselamatan Pasien



# *Barongko*

## *Jurnal Ilmu Kesehatan*

### **I. PENDAHULUAN**

Instalasi Gawat Darurat (IGD) merupakan unit pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan pertama kepada pasien dengan kondisi gawat dan darurat. Karakteristik IGD yang dinamis, cepat, dan penuh tekanan menuntut tenaga kesehatan untuk mampu mengambil keputusan klinis secara tepat dalam waktu singkat. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri, terutama ketika jumlah pasien yang datang melebihi kapasitas pelayanan.

Pasien yang datang ke IGD memiliki tingkat kegawatan yang berbeda-beda, mulai dari kondisi yang mengancam nyawa hingga kasus non-gawat darurat. Tanpa sistem pengelompokan yang baik, pasien dengan kondisi kritis berisiko mengalami keterlambatan penanganan yang dapat berakibat fatal. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang mampu mengatur prioritas pelayanan secara objektif dan sistematis.

Triage merupakan proses pengelompokan pasien berdasarkan tingkat kegawatan untuk menentukan prioritas penanganan. Penerapan triage yang tepat dapat membantu tenaga kesehatan memfokuskan sumber daya yang terbatas kepada pasien yang paling membutuhkan. Selain itu, triage juga berperan dalam meningkatkan keselamatan pasien dan mutu pelayanan IGD.

Dalam praktiknya masih ditemukan kendala dalam pelaksanaan triage, seperti keterbatasan sumber daya manusia, beban kerja tinggi, dan perbedaan pemahaman petugas terhadap sistem triage. Hal ini dapat memengaruhi ketepatan pengambilan keputusan dan efektivitas pelayanan di IGD. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis peran triage sebagai strategi penanganan pasien di Instalasi Gawat Darurat.

### **II. METODE PENELITIAN**

#### **a. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain analitik dan pendekatan cross sectional.

#### **b. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Instalasi Gawat Darurat fasilitas pelayanan kesehatan X pada bulan Mei-Agustus 2025.



**c. Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian adalah seluruh perawat yang bekerja di IGD. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling.

**d. Kriteria inklusi:**

- 1) Perawat IGD
- 2) Masa kerja  $\geq 1$  tahun
- 3) Bersedia menjadi responden

**e. Kriteria eksklusi:**

- 1) Perawat yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap

**f. Variabel Penelitian**

- Variabel independen: Penerapan triage
- Variabel dependen: Efektivitas penanganan pasien di IGD

**g. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian berupa:

- Kuesioner penerapan triage
- Lembar observasi efektivitas penanganan pasien

**h. Analisis Data**

Data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat signifikansi  $p < 0,05$ .

**i. Etika Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan memperhatikan prinsip *informed consent*, anonimitas, dan kerahasiaan data responden.



### III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### a. Hasil Penelitian

##### 1) Karakteristik Responden

**Tabel 1**  
**Distribusi Karakteristik Responden**  
**Karakteristik Frekuensi (n) Persentase (%)**

<b>Usia</b>		
21–30 tahun	14	28,0
31–40 tahun	22	44,0
> 40 tahun	14	28,0
<b>Masa Kerja</b>		
1–5 tahun	18	36,0
> 5 tahun	32	64,0
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

##### 2) Penerapan Triage di IGD

**Tabel 2**  
**Distribusi Penerapan Triage**  
**Penerapan Triage Frekuensi (n) Persentase (%)**

Kurang	17	34,0
Baik	33	66,0
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

##### 3) Efektivitas Penanganan Pasien di IGD

**Tabel 3**  
**Distribusi Efektivitas Penanganan Pasien**  
**Efektivitas Penanganan Frekuensi (n) Persentase (%)**

Kurang efektif	19	38,0
Efektif	31	62,0
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>



#### 4) Hubungan Penerapan Triage dengan Efektivitas Penanganan Pasien

**Tabel 4**  
**Hubungan Penerapan Triage**  
**dengan Efektivitas Penanganan**

Penerapan Triage	Kurang Efektif	Efektif	Total	p-value
Kurang	12	5	17	
Baik	7	26	33	
<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>31</b>	<b>50</b>	<b>0,001</b>

Keterangan: Uji Chi-Square,  $p < 0,05$

#### b. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar perawat IGD telah menerapkan triage dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa sistem triage telah menjadi bagian penting dalam proses pelayanan IGD dan dipahami oleh sebagian besar perawat sebagai langkah awal penanganan pasien gawat darurat.

Analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara penerapan triage dan efektivitas penanganan pasien. Perawat yang menerapkan triage dengan baik cenderung mampu memberikan penanganan yang lebih efektif, terutama dalam menentukan prioritas pasien yang membutuhkan penanganan segera. Hal ini membuktikan bahwa triage berperan strategis dalam meningkatkan mutu pelayanan IGD.

Penerapan triage yang tepat memungkinkan identifikasi dini pasien dengan kondisi mengancam nyawa, sehingga tindakan medis dapat diberikan lebih cepat. Selain itu, triage juga membantu mengurangi waktu tunggu pasien gawat darurat dan mencegah terjadinya *overcrowding* di IGD.

Hasil penelitian ini sejalan dengan konsep manajemen kegawatdaruratan yang menekankan pentingnya pengambilan keputusan cepat dan tepat. Ketidaktepatan dalam pelaksanaan triage dapat menyebabkan keterlambatan penanganan, peningkatan risiko komplikasi, bahkan kematian pasien.

Perawat yang menerapkan triage dengan kategori kurang. Kondisi ini dapat disebabkan oleh beban kerja yang tinggi, kurangnya pelatihan, serta keterbatasan sumber



# Barongko

## Jurnal Ilmu Kesehatan

daya. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi dan dukungan manajerial sangat diperlukan untuk memastikan penerapan triage yang konsisten dan berkualitas.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa triage bukan hanya prosedur administratif, tetapi merupakan strategi klinis yang berperan langsung dalam keselamatan pasien dan efektivitas pelayanan IGD.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

##### a. Kesimpulan

- 1) Sebagian besar perawat IGD telah menerapkan triage dengan kategori baik.
- 2) Lebih dari setengah penanganan pasien di IGD tergolong efektif.
- 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan triage dan efektivitas penanganan pasien di Instalasi Gawat Darurat.
- 4) Penerapan triage yang baik berkontribusi terhadap peningkatan keselamatan pasien dan efisiensi pelayanan IGD.

##### b. Saran

- 1) Bagi Manajemen Rumah Sakit

Diharapkan dapat memperkuat kebijakan dan standar operasional prosedur triage serta menyediakan pelatihan rutin bagi perawat IGD.

- 2) Bagi Perawat IGD

Perlu meningkatkan kepatuhan dan ketelitian dalam menerapkan sistem triage sesuai standar yang berlaku.

- 3) Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Disarankan memperkuat pembelajaran dan praktik triage dalam kurikulum keperawatan gawat darurat.

- 4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan melakukan penelitian dengan desain observasional atau eksperimen untuk menilai dampak triage terhadap waktu tanggap dan luaran klinis pasien.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.



# Barongko

## Jurnal Ilmu Kesehatan

2. Australian College for Emergency Medicine. (2017). *Emergency Triage Guidelines*. Melbourne: ACEM.
3. Cone, D. C., et al. (2018). Emergency department triage systems. *Emergency Medicine Clinics*, 26(3), 643–656.
4. Dunggio, A. R. S., Mahyuvi, T., Kurniawan, H. D., Azizah, F. K., Surya, S., & Wijayanti, A. (2025). Penyuluhan Dan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Dalam Upaya Deteksi Dini Hipertensi Pada Masyarakat. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 146–156. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v4i1.912>
5. Fitriani, S. (2017). *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
6. Gilboy, N., et al. (2017). *Emergency Severity Index (ESI)*. Washington DC: AHRQ.
7. Hidayat, A. A. A. (2018). *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Pedoman Pelayanan Gawat Darurat*. Jakarta: Kemenkes RI.
9. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.
10. Machfoedz, I. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Fitramaya.
11. Marquis, B. L., & Huston, C. J. (2017). *Leadership Roles and Management Functions in Nursing*. Philadelphia: Wolters Kluwer.
12. Notoatmodjo, S. (2019). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
13. Pannyiwi, R., Azis, M. N. S. A., & Rahmat, R. A. (2025). Analisis Kendala Perawat Dalam Melaksanakan Komunikasi Terapeutik Di Lingkungan Pelayanan Kesehatan. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(1), 231–243. <https://doi.org/10.59585/bajik.v4i1.921>
14. Polit, D. F., & Beck, C. T. (2017). *Nursing Research*. Philadelphia: Wolters Kluwer.
15. Pannyiwi, R., Ali, A., & Yulis, D. M. (2025). Strategi Pencegahan Dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Melalui Pendekatan Komunitas Di Kabupaten Sidenreng Rappang. *JIMAD: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3), 191–200. <https://doi.org/10.59585/jimad.v2i3.856>
16. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
17. Sunanto, S., Pannyiwi, R., & Rahmat, R. A. (2025). The Effect of Night Shift Work on Nurses' Fatigue and Work Concentration in the Emergency Department. *International Journal of Health Sciences*, 3(4), 606–613. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v3i4.867>
18. Tarwaka. (2017). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Surakarta: Harapan Press.
19. Wawan, A., & Dewi, M. (2018). *Teori dan Pengukuran Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
20. World Health Organization. (2018). *Emergency Care Systems*. Geneva: WHO.
21. World Health Organization. (2019). *Patient Safety*. Geneva: WHO.



e-ISSN: 2964-0849  
Vol.4 No.2 Maret 2026

# *Barongko*

## *Jurnal Ilmu Kesehatan*

22. Yoon, P., et al. (2017). Triage effectiveness in emergency departments. *Journal of Emergency Nursing*, 43(5), 393–400.